

Media Cetak	Tribun jateng
Tanggal	26 April 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



Disdikpora Akan Terus Awasi Perbaikan Gedung Sekolah

Halaman: 10

Disdikpora Akan Terus Awasi Perbaikan Gedung Sekolah

KUDUS, TRIBUN - Perbaikan bangunan yang menysasar 134 Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kudus akan segera dilaksanakan. Tentu Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kudus terlebih dulu akan menyusun perencanaan.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar pada Disdikpora Kudus Anggun Nugroho mengatakan, pelaksanaan perbaikan bangunan sekolah ini dimulai dari perencanaan, tanda tangan kontrak, sampai pengerjaan fisik.

Begitu pun dengan proses pengerjaan fisik tidak sama dengan pengadaan barang, sebelumnya harus ada analisis terlebih dulu, penyusunan rancangan anggaran biaya berikut gambar baru setelahnya proses pelaksanaan perbaikan fisik bangunan.

Anggun mengatakan, pihaknya akan terus memantau proses perbaikan bangunan sekolah agar selesai tepat waktu. Selain itu kegiatan belajar mengajar juga tidak terganggu.

"Untuk perbaikan fisik bangunan sekolah rata-rata membutuhkan waktu sekitar 60 sampai

90 hari," kata Anggun.

Di antara sekolah yang akan dilakukan perbaikan yaitu di SD 6 Hadipolo Kudus. Sekolah ini mengalami kerusakan parah. Atap di sejumlah ruang kelas ada yang sudah roboh. Disdikpora sendiri menaksir anggaran untuk perbaikan atap di sekolah tersebut menghabiskan anggaran Rp 192 juta.

Ada tiga ruang kelas yang atapnya roboh. Yaitu di kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Sementara siswa yang ada di kelas 1 ada 19 siswa, kelas 2 ada 23 siswa, dan kelas 3 ada 23 siswa. Untuk sementara kegiatan belajar mengajar di tiga kelas tersebut dialihkan ke ruang perpustakaan, ruang guru, dan musala.

Sekolah yang memiliki kerusakan parah ini akan dilakukan perbaikan lebih cepat dengan memprioritaskan perbaikan yang penting. Hal itu agar ruang kelas bisa segera digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Diketahui pada 2024 ini ada 134 sekolah baik SD dan SMP di Kudus yang akan dilakukan perbaikan fisik. Perbaikan fisik sekolah untuk SD

ada sebanyak 115 sekolah dengan anggaran Rp 25,19 miliar. Kemudian untuk SMP ada sebanyak 19 sekolah dengan anggaran sebesar Rp 5,5 miliar.

Sementara Penjabat Bupati Kudus Muhammad Hasan Chabibie mengatakan, sarana dan prasarana sekolah menjadi salah satu kunci utama suksesnya pendidikan. Sehingga pemerintah harus menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menjamin kualitas pendidikan.

Hasan sebelumnya telah meminta kepada Disdikpora untuk mengecek langsung kondisi sekolah yang saja yang benar-benar perlu perbaikan. Pengecekan tersebut termasuk mengklasifikasikan kerusakan berat, sedang, sampai ringan.

Pengecekan kondisi sekolah secara langsung ini untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Sebab perbaikan ini selain menggunakan APBD juga menggunakan DAK dari pemerintah pusat. Untuk itu Hasan berharap agar anggaran tersebut bisa tepat sasaran. **(Adv/Goz)**